

PENGARUH *COSPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* DAN KOMISARIS INDEPENDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Nafi'ah Abiyana¹⁾, Rico Diana Aviyanti²⁾.

¹Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Univesitas PGRI Madiun
email: nafiahbiyana87@gmail.com

²Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Univesitas PGRI Madiun
email: rdiana@unipma.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan Komisaris Independen terhadap Nilai Perusahaan. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan tahunan perusahaan sektor energy yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 218-2022 dengan jumlah 77 perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* sehingga diperoleh data yang diolah 200 data. Teknik analisis data menggunakan analisis egresi linier berganda dan diolah menggunakan program SPSS versi 25. Hasil Penelitian ini, ditemukan bahwa variabel *Corporate Social Responsibility* (X1) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (Y) dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Komisaris Independen (X2) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (Y) dengan nilai signifikansi sebesar 0,000.

Kata Kunci: Nilai Perusahaan, *Corporate Social responsibility*, Komisaris Independen

Abstract

This study aims to determine the effect of Corporate Social Responsibility and Independent Commissioners on Company Value. This study uses secondary data in the form of annual reports of energy sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 218-2022 with a total of 77 companies. The sampling technique uses the purposive sampling method so that 200 data are processed. The data analysis technique uses multiple linear regression analysis and is processed using the SPSS version 25 program. The results of this study found that the Corporate Social Responsibility variable (X1) has an effect on Company Value (Y) with a significance value of 0.000. Independent Commissioners (X2) have an effect on Company Value (Y) with a significance value of 0.000.

Keywords: Company Value, Good Corporate Governance, Independent Commissioner

A. PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi mengalami peningkatan secara signifikan dari berbagai negara. Perkembangan ini diikuti dengan ketatnya persaingan perusahaan baik dalam persaingan produk perusahaan maupun pelayanan kepada konsumen. (Afifah et al., 2021). Persaingan ini membuat perusahaan berlomba lomba untuk mengelola perusahaan dengan baik. Hal ini mengharuskan manajer untuk mengelola strategi bisnis yang tepat demi meningkatkan kinerja perusahaan (Akmalia et al., 2017). Peningkatan kinerja perusahaan menjadikan perusahaan mampu bersaing dan dapat menambah nilai perusahaan.

Pendirian perusahaan bertujuan untuk meningkatkan kekayaan dan nilai perusahaan demi keberlangsungan hidup perusahaan (Putri & Mardenia, 2019). Kekayaan perusahaan berasal dari profit yang diperoleh perusahaan dan nilai perusahaan merupakan cerminan harga saham suatu perusahaan pada pasar modal. Nilai perusahaan penting bagi pemilik perusahaan karena dengan nilai perusahaan dapat menunjukkan tingkat keberhasilan suatu perusahaan, semakin tinggi nilai perusahaan membuktikan tingkat kesejahteraan pemegang saham (Hardyarti & Mahsin, 2019). Tingginya nilai perusahaan membuat kemakmuran pemegang saham dapat dipertanggungjawabkan. Selain itu tingginya nilai perusahaan juga digunakan pemegang saham dalam meningkatkan investasi modalnya dalam perusahaan (Hidayat et al., 2021).

Nilai perusahaan adalah pandangan investor terhadap perusahaan dalam menilai keberhasilan ataupun kegagalan dengan acuan harga saham perusahaan pada pasar modal. Nilai perusahaan penting bagi perusahaan karena dapat memaksimalkan tujuan perusahaan, naiknya nilai perusahaan akan membuat harga saham perusahaan juga naik (Handayani et al., 2018). Keberadaan nilai perusahaan membuktikan pertumbuhan kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan. Dalam mengelola perusahaan diupayakan dapat meningkatkan keuntungan dan mengurangi resiko kerugian yang terjadi dimasa depan (Irmalasari et al., 2022). Tingginya nilai perusahaan membuat harga saham perusahaan juga tinggi, hal ini juga membuat laba yang diterima pemegang saham mengalami peningkatan.

CSR adalah tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan sosial masyarakat yang di akibatkan dari aktivitas operasional perusahaan. Kehadiran perusahaan dengan penerapan CSR yang konsisten di lingkungan masyarakat dapat meningkatkan reputasi perusahaan

(Rosyada & Prajawati, 2022). CSR perlu diungkapkan dalam laporan keuangan perusahaan, karena memudahkan masyarakat maupun investor untuk memantau perusahaan. Pandangan positif kepada perusahaan semakin menarik investor dalam meningkatkan investasi sehingga nilai perusahaan meningkat, masyarakat merasa senang jika perusahaan mampu melakukan tanggung jawab sosial (Fangestu et al., 2020). Penggunaan CSR menjadikan perusahaan unggul dalam kompetitif karena kinerja lingkungan sosial membuat perusahaan dapat menaikkan nilai perusahaan sehingga membuat harga saham naik.

Komisaris independen adalah anggota komisaris yang tidak memiliki hubungan keluarga dengan komisaris lainnya yang bertanggungjawab dalam pengawasan operasional perusahaan. Komisaris independen berfungsi sebagai jembatan antara pihak manajemen dengan pemangku kepentingan, disini komisaris independen harus bersikap netral tiak berpihak pada siapapun (Abaharis & Gusanda, 2021). Keanggotaan dewan komisaris independen diatur yaitu minimal tiga puluh persen (30%) dari jumlah keseluruhan komisaris yang dimiliki perusahaan. Hal ini digunakan untuk menciptakan fungsi controller dan pengawasan kepada manajemen agar dapat mengelola perusahaan dengan baik (Laksana & Asih, 2022). Dewan komisaris independen juga harus memberikan perlindungan hak pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan karena berpengaruh terhadap harga saham sehingga nilai perusahaan meningkat.

Fenomena yang terjadi yaitu turunnya harga saham perusahaan pada sektor energi. Penurunan harga saham ini mencapai hingga 10,02% pada penutupan perdagangan Selasa, 29 Agustus 2023. Beberapa perusahaan yang mengalami penurunan harga saham yaitu ADMR yang dalam sepekan mengalami penurunan sebesar 4,76% sedangkan dalam kurun satu tahun turun 45,81%. Penurunan juga terjadi pada perusahaan ITMG yang mengalami penurunan sebesar 11,18% dalam sepekan sedangkan dalam kurun satu tahun masih tumbuh 16,57%. Selain itu, BYAN juga mengalami penurunan lebih dari 10% secara year to date (ytd). (Liputan6.com, 2023)

Berdasarkan penelitian sebelumnya mengenai penelitian terkait didukung dengan adanya perbedaan hasil dari beberapa penelitian sebelumnya. Menurut (Oktaviani et al., 2020) menemukan bahwa corporate social responsibility berpengaruh terhadap nilai perusahaan

sedangkan (Putri & Mardenia, 2019) menjelaskan bahwa corporate social responsibility tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Menurut penelitian (Kartika et al., 2020) menjelaskan bahwa komisaris independen berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan (Saragih & Tampubolon, 2023) menjelaskan bahwa komisaris independen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan penelitian sebelumnya mengenai penelitian terkait didukung dengan adanya perbedaan hasil dari beberapa penelitian sebelumnya. Menurut (Oktaviani et al., 2020) menemukan bahwa corporate social responsibility berpengaruh terhadap nilai perusahaan sedangkan (Putri & Mardenia, 2019) menemukan bahwa corporate social responsibility tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Menurut penelitian (Kartika et al., 2020) menemukan bahwa komisaris independen berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan (Saragih & Tampubolon, 2023) menemukan bahwa komisaris independen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. adalah dapat memaksimalkan nilai perusahaan agar bisa menaikkan harga saham (Handayani et al., 2018). Harga saham perusahaan menjadi tolak ukur investor dalam dalam memandang perusahaan untuk auan menanamkan modalnya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis apakah ada pengaruh dari *Corporate Social Responsibility* dan Komisaris Independen terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2022. Peneliti mengambil Perusahaan Sektor Energi karena banyaknya perusahaan baru yang muncul pada bidang ini. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi para manajer perusahaan agar perusahaan dapat mendapatkan nilai perusahaan yang tinggi. Penelitian ini juga diharapkan berguna bagi para investor yang ingin menginvestasikan sahamnya pada perusahaan energi. Dengan ini peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan Komisaris Independen terhadap Nilai Perusahaan”**

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada perusahaan Sektor Energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang bertujuan untuk

membuktikan adanya pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan Komisaris Independen terhadap Nilai Perusahaan. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan dan laporan keberlanjutan pada perusahaan Sektor Energi pada tahun 2018-2022 yang diunduh melalui situs Bursa Efek Indonesia dan website resmi perusahaan. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini diperoleh dengan menggunakan metode *purposive sampling*.

Penelitian ini menggunakan variabel dependen yaitu *corporate social responsibility* dan komisaris independen, serta variabel independen yaitu nilai perusahaan. variabel ini diukur menggunakan alat ukur dalam tabel instrument penelitian sebagai berikut:

Tabel 1. Instrumen Penelitian

Variabel	Definisi	Rumus	Skala
<i>Corporate Social Responsibility</i> (X_1)	CSR adalah bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan sekitar perusahaan	$CSRI = \frac{\sum Ei}{148}$	Rasio
Komisaris Independen (X_2)	Komisaris Independen adalah komisaris yang tidak memiliki hubungan dengan pemegang saham maupun direksi	$\sum \text{Komisaris Independen}$	Nominal
Nilai Perusahaan (Y)	Nilai Perusahaan adalah pandangan perusahaan dalam menilai keberhasilan maupun kegagalan dengan acuan harga saham perusahaan	$PBV = \frac{\text{harga pasar saham}}{\text{nilai buku saham}}$	Rasio

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2022. Teknik pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria tertentu. Penentuan kriteria digunakan untuk menghindari kesalahan untuk penelitian selanjutnya. Sampel penelitian berdasarkan kriteria yang ditentukan sebagai berikut:

Table 2 Kriteria Pengambilan Sampel

No	Keterangan	Jumlah
1.	Perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2018-2022.	77
2.	Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan tahunan (annual report) selama tahun 2018-2022 dan sudah di publikasikan.	-17
3.	Perusahaan yang tidak mengungkapkan <i>Corporate Social Responsibility</i> dalam laporan tahunan atau sustainability report pada periode 2018-2022.	-10
4.	Perusahaan yang tidak menampilkan data yang dibutuhkan dalam penelitian.	0
Total sampel perusahaan		50
Total data pengamatan selama 5 tahun (... x 5)		250
Data Outlier Setelah Uji Normalitas		-50
Total Data Sampel		200

Berdasarkan tabel 2 dapat disimpulkan bahwa Populasi dalam penelitian ini sebanyak 77 Perusahaan. Sampel yang diambil berdasarkan kriteria yang ditentukan memperoleh jumlah 50 Perusahaan dan memperoleh sampel sebesar 200 sampel.

1. ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA

Analisis regresi linier merupakan model persamaan yang menjelaskan hubungan antar variabel independen dengan variabel dependen. Analisis linier berganda dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen pada variabel dependen (Machali, 2021). Analisis regresi linier berganda pada penelitian ini sebagai berikut:

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda dapat ditentukan persamaan regresinya sebagai berikut:

Table 3 Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.232	.183		1.267	.207
	CSR	.104	.094	.094	1.111	.268
	Komisaris Independen	-.075	.157	-.040	-.478	.633

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon$$

$$Y = 0,232 + 0.104X_1 - 0.075X_2 + \epsilon$$

2. UJI HIPOTESIS

a. Uji Koefisiensi Determinasi

Uji koefisien determinasi untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen (Iqbal, 2019). Uji dilakukan dengan nilai Adjusted R-Square. Hasil uji koefisien determinasi pada penelitian ini sebagai berikut:

Table 4 Hasil Uji Determinasi (Uji R)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,782 ^a	0,611	0,607	0,21630
a. Predictors: (Constant), Komisaris Independen, CSR				

Sumber: Output SPSS, 2021

Berdasarkan hasil uji determinasi (Uji R) dapat dilihat nilai Adjusted R Square sebesar 0,607 atau 60,7%. Angka tersebut menunjukkan besar pengaruh variabel *Corporate Social Responsibility* dan Komisaris Independen terhadap variabel Nilai Perusahaan secara gabungan, sedangkan sisanya 39.3% dipengaruhi oleh faktor variabel lain yang tidak diteiti dalam penelitian ini.

b. Uji Parsial (Uji T)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk menguji apakah variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Iqbal, 2019). Uji ini dilakukan dengan melihat signifikasi t pada output hasil regresi. Hasil uji t pada penelitian ini sebagai berikut:

Table 5 Hasil Uji Parsial (Uji T)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0,590	0,040		14,578	0,000

	CSR	0,236	0,022	0,511	10,512	0,000
	Komisaris Independen	-0,487	0,028	-0,834	-17,147	0,000
a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan						

Sumber: Output SPSS, 2021

Berdasarkan uji t, diketahui bahwa CSR bernilai signifikansi $0,00 < 0,05$ sehingga variabel CSR berpengaruh terhadap variabel Nilai Perusahaan. Komisaris Independen bernilai signifikansi $0,00 < 0,05$ sehingga Variabel Komisaris Independen berpengaruh terhadap variabel Nilai Perusahaan.

c. Uji Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan digunakan untuk menguji kelayakan dalam penelitian. Uji ini dilakukan dengan melihat signifikasi F pada output hasil regresi. Hasil uji F pada penelitian ini sebagai berikut:

Table 6 Hasil Uji Parsial (Uji T)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0,590	0,040		14,578	0,000
	CSR	0,236	0,022	0,511	10,512	0,000
	Komisaris Independen	-0,487	0,028	-0,834	-17,147	0,000
a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan						

Sumber: Output SPSS, 2021

Berdasarkan hasil uji F, diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, H_0 ditolak H_a diterima yang artinya variabel CSR dan Komisaris Independen jika diuji secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap variabel Nilai Perusahaan.

PEMBAHASAN

Corporate Social Responsibility berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, pengaruh *Corporate Social responsibility* terhadap nilai perusahaan dapat mempengaruhi pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan. Pemangku kepentingan mendukung adanya

pengungkapan CSR karena menjadi nilai tersendiri bagi lingkungan masyarakat. Pengungkapan CSR ini diharapkan sesuai dengan ketentuan yang berjalan agar tidak mengganggu operasional perusahaan. Perusahaan juga harus memperhatikan keuangan mereka agar nilai perusahaan tidak menurun.

Komisaris Independen berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, pengaruh komisaris independen terhadap nilai perusahaan mempengaruhi jalannya operasional perusahaan. Penetapan komisaris independen yang sesuai dengan fungsi dan tanggung jawabnya akan berakibat baik juga pada lancarnya operasional perusahaan. Pentingnya pengawasan dari komisaris independen bagi perusahaan agar tidak terjadinya perbedaan pendapat dalam pengambilan keputusan demi kelancaran operasional perusahaan. Lancarnya operasional perusahaan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan, sehingga mempengaruhi nilai perusahaan

D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa *Corporate Social Responsibility* dan Komisaris Independen berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Sektor Energi yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2022. Semakin banyaknya pengungkapan CSR yang dilakukan oleh perusahaan maka akan mempengaruhi nilai perusahaan. Penerapan komisaris independen yang sesuai dengan fungsi dan tugasnya dapat mempengaruhi perbedaan pendapat dalam pengambilan keputusan.

E. SARAN

Saran bagi peneliti selanjutnya dapat menambah sampel yang lebih banyak lagi maupun dapat menambah jumlah variabel penelitian yang digunakan. Sehingga dapat membuktikan adanya pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan Komisaris Independen terhadap Nilai Perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abaharis, H., & Gusanda, W. (2021). *Pengaruh Dewan Komisaris Independen Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. 05(03), 339–350. <https://doi.org/10.31575/Jp.V5i3.378>
- Afifah, N., Astuti, S. W. W., & Irawan, D. (2021). *Pengaruh Corporate Social Responsibility (Csr) Dan Reputasi Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan*. 32, 346–364.
- Seminar Inovasi Manajemen Bisnis dan Akuntansi (SIMBA) 6
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Madiun
September 2024
E-ISSN: 2686 - 1771

<https://doi.org/10.24034/J25485024.Y2021.V5.I3.4644>

- Akmalia, A., Dio, K., & Hesty, N. (2017). ... Responsibility Dan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2015). *Jurnal Manajemen Bisnis*, 8(2), 200–221. <http://journal.umsida.ac.id/index.php/mb/article/view/3947>
- Fangestu, F., Putra, Y. A., Jenny, Cindy, Liawardi, L., & Afiezan, H. A. (2020). *Pengaruh Kinerja Keuangan, Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Gcg) Dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Csr) Terhadap Nilai Perusahaan Pertambangan Yang Ada Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2014-2018*. 4(3), 777–793.
- Handayani, I., Mardani, R. M., & Wahono, B. (2018). *Pengaruh Kinerja Keuangan, Good Corporate Governance (Gcg), Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Bumn Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018)*. 2016, 103–117.
- Hardyarti, V., & Mahsin, T. M. (2019). Corporate Social Responsibility (Csr) Dan Good Corporate Governance (Gcg) Sebagai Indikator Dalam Menilai Nilai Perusahaan. *Kompetensi*, 13, 17–33.
- Hidayat, T., Triwibowo, E., & Marpaung, N. V. (2021). *Pengaruh Good Corporate Governance Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan*. 6(1), 1–18.
- Iqbal, M. (2019). *Pengolahan Data Dengan Regresi Linier Berganda*. 4, 1985–2000.
- Irmalasari, E., Gurendrawati, E., & Muliasari, I. (2022). *Pengaruh Good Corporate Governance (Gcg), Dan Corporate Social Responsibility (Csr) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Dan Leverage Sebagai Variabel Kontrol*. 3(2), 443–460. <https://doi.org/10.24034/J25485024.Y2021.V5.I3.4644>
- Kartika, R., Ibrohim, & Sona. (2020). *The Effect Of Company Growth, Dividen Policy, Good Corporate Governance On Company Value Registered Consumption Goods Industry Companies On The Idx*. 6, 227–236.
- Laksana, N. B., & Asih, H. (2022). *Pengaruh Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial, Dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Indeks Lq45 Tahun 2016-2020)*. 5(2), 111–129.
- Liputan6.Com. (2023). No Title. Liputan 6. <https://www.liputan6.com/saham/read/5383688/saham-sektor-energi-lesu-pada-2023-ini-penyebabnya?page=3>
- Machali, I. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif* (A. Q. Habib (Ed.)).
- Oktaviani, R. F., Indrabudiman, A., & Niazi, H. A. (2020). *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dan Good Corporate Governance Sebagai Pemoderasi*. 5(2), 1–14.
- Putri, K. A. T., & Mardenia, L. (2019). *Pengaruh Gcg, Csr, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan*. 14(2), 156–169.
- Rosyada, F., & Prajawati, M. I. (2022). *Pengaruh Kinerja Keuangan, Good Corporate Governance Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2019-2021*.

11(2), 382–389.

Saragih, A. E., & Tampubolon, H. (2023). *Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Institusional, Komisaris Independen, Dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. 12, 1085–1095.